

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sosiologi sastra adalah kajian yang melandasi sebuah pemahaman terhadap kehidupan yang terkandung di dalam sebuah karya seperti film, novel, dan lain sebagainya. Menurut Ratna (2003:18), teori sosiologi sastra yang menjembatani analisis sosiologi dalam sebuah karya sastra atau lainnya bertumpu pada penjelasan fakta sosial dari karya sastra. Hal tersebut dianggap sebagai sistem komunikasi yang berkaitan dengan unsur ekstrinsik seperti kelompok sosial, kelas sosial, sertifikasi sosial, interaksi sosial, realita sosial, konflik sosial, dan lain sebagainya.

Sementara itu, sosiologi sastra juga dianggap sebagai induk dari pengkajian dalam sebuah penelitian yang membahas kehidupan sosial dan masyarakat. Hal tersebut dapat ditemukan dari sebuah karya sastra atau karya sastra yang sudah dimodifikasi di dalam bentuk karya seni seperti film. Sejalan dengan itu, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teori Emile Durkheim (2014:83), yang memuat suatu permasalahan dalam sosiologi sastra dari aspek realitas sosial.

Realitas sosial merupakan gambaran kehidupan masyarakat yang sebenarnya terjadi. Realitas sosial di sini menyuguhkan secara langsung kejadian yang dialami dalam kehidupan nyata dengan bentuk pengemasan karya sastra berupa naskah yang dikembangkan menjadi sebuah film. Ada dua macam realitas sosial yang akan menjadi indikator penelitian ini, yaitu realitas sosial material dan nonmaterial. Aspek yang meliputi realitas sosial material, yakni gaya

arsitektur dan bentuk teknologi, sedangkan non material dilihat dari moralitas, representasi kolektif, arus sosial, dan pikiran kelompok (Durkheim, 2014:83-84).

Berkaitan dengan penelitian ini, maka pengembangan dari suatu naskah ke dalam bentuk film memungkinkan untuk dikaji lebih dalam dengan tujuan melihat, mencari, dan menentukan realitas sosial yang ada. Menurut Ardianto, dkk (2009:148), berdasarkan karakteristiknya film terbagi beberapa jenis, yakni cerita, berita, dokumentar, dan serial animasi. Beberapa film juga biasanya berasal dari hasil modifikasi dari sebuah naskah berupa drama, novel dan lain sebagainya.

Merujuk dari pemaparan di atas, maka objek penelitian ini diambil dari sebuah film yang berjudul *Gangster Kampung Man* karya Sarman Galang. Film tersebut kategori dari film cerita atau fiksi yang penuh aksi dari sekelompok *gangster*. Cerita tersebut memuat tema narkoba yang memasuki kampung yang dulunya aman dan damai diawali dengan seorang tokoh yang bernama Man, pemuda yang berasal dari Anambas. Sejak kecil dia telah pergi merantau ke Jakarta dan ketika dia kembali ke kampung halamannya ternyata sudah banyak yang berubah. Kampung yang dulu damai kini berubah menjadi tidak nyaman karena jaringan narkoba internasional telah masuk dan menguasai kampung tersebut.

Selain itu, dia tidak menyangka bahwa Ayu (kakangandung Man) menikah dengan salah seorang sindikat narkoba. Kakaknya tersebut mendapatkan perlakuan yang tidak pantas seperti disiksa dan lain sebagainya. Man pun tidak terima dengan keadaan kakaknya, kemudian ia ingin menyelamatkan kakaknya. Syah anak kampung yang juga salah seorang anggota kelompok narkoba

merupakan sahabat Man sewaktu kecil, semasa kecil Syah merupakan anak yang baik dan suka menolong teman-temannya. Dia tidak menyangka ternyata Syah bisa bergabung bersama kelompok tersebut dengan status sebagai seorang anggota BNN yang menyamar.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka analisis realitas sosial di dalam film ini dilakukan peneliti bermaksud agar menambah kajian realitas sosial di dalam film dan agar pembaca lebih memahami tentang apa itu realitas sosial beserta aspek-aspeknya. Hal ini akan dikaji dengan tujuan mendeskripsikan realitas sosial yang terdapat didalam film *Gangster Kampung Man Karya Sarman Galang*. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Realitas Sosial dalam Film *Gangster Kampung Man Karya Sarman Galang* Tinjauan Sosiologi Sastra”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, fokus penelitian ini dibatasi hanya mengkaji realitas sosial yang terdapat pada film *Gangster Kampung Man karya Sarman Galang* tersebut. Melalui kajian ini, dapat diketahui bagaimana kehidupan sosial masyarakat di dalam film *Gangster Kampung Man karya Sarman Galang*.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk dari pemaparan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Realitas sosial pada film *Gangster Kampung Man karya Sarman Galang* tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan realitas sosial pada film *Gangster Kampung Man*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini membagi dua manfaat, yakni teoritis dan praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian bermanfaat untuk pengembangan teori sosiologi sastra yang secara khusus meliputi kajian realitas sosial.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan dalam pengkajian dan apresiasi karya sastra bagi masyarakat, pembaca, peneliti dan peneliti lain.

1.6 Definisi istilah

1. Sosiologi sastra merupakan suatu kajian dalam penelitian yang membahas kehidupan sosial berdampingan erat dengan masyarakat seperti suatu konflik yang menjadi realita sosial.
2. Realitas sosial adalah hal yang berkaitan dengan kegiatan manusia dan disuguhkan secara nyata didalam kehidupan.
3. Film adalah sebuah karya sastra yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang diputar menggunakan teknologi proyektor.